**BAB V**

**PENUTUP**

**A. Kesimpulan**

1. Kesiapan di lihat dari Respon Guru pendidikan Agama Islam di SMA N I Bonegunu, berkaitan dengan penerapan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan dapat disimpulkan bahwa perubahan system pendidikan dengan perubahan kurikulum setiap saat merupakan upaya peningkatan kualitas pendidikan serta upaya merelevansikan out put pendidikan dengan kebutuhan masyarakat
2. Penerapan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan di SMA N I Bonegunu dapat tergambar dalam proses pembelajaran dan system penilalaian pembelajaran di sekolah. Karena konsep Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan masih bersifat tertulis, sehingga harus dioperasionalkan melalui bentuk kegiatan pembelajaran oleh guru.
3. Penerapan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam yang ada di SMA N I Bonegunu telah berjalan dengan baik, hal tersebut dapat dilihat dari proses pembelajaran yang dilakukan setiap harinya, dimana guru Pendidikan Agama Islam setiap menyampaikan materi selalu mempersiapkan perangkat pembelajaran diantaranya, Program Tahunan, Program Semester, Silabus dan RPP.

**B. Saran**

1. Penerapan kurikulum tingkat satuan pendidikan akan berjalan dengan baik dan sesuai denga tujuannya, maka perlu diadakan sosialisasi menyeluruh kepada semua sekolah, sehingga mereka lebih memahami dan bisa menginterpretasikan maksud dari konsep dalam kegiatan pembelajaran.
2. Secara umum Guru di SMA N I Bonegunu belum siap terhadap perubahan – perubahan kurikulum yang setiap saat mengalami perubahan dan penyempurnaan. Perubahan dan penyempurnaan kurikulum berbasis kompetensi menjadi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan dirasakan sangat cepat .
3. Harus ada dukungan yang secara terus menerus dari pihak Dinas Pendidikan melalui bimbingan tehnik serta pengawasan kepala sekolah secara merata.
4. Guru diharapkan selalu meningkatkan kinerjanya sebagai bentuk dari tanggung jawab profesinya dalam pembelajaran.